

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Bagian dari sistem transportasi yang turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah adalah transportasi darat. Salah satu sarana penting dari subsektor angkutan darat adalah sepeda motor. Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat. Hal ini terlihat dari proporsi sepeda motor di tahun 2019 yang jauh lebih besar dibandingkan jenis kendaraan lain yaitu 81,78 persen, diikuti oleh mobil penumpang dan mobil barang masing-masing 11,20 persen dan 5,30 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang memiliki proporsi jumlah paling kecil adalah bus yaitu 1,72 persen. Jumlah sepeda bermotor yang cenderung meningkat, merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat akan transportasi tersebut sehingga membuat bisnis di bidang sepeda motor menjadi sangat diminati oleh para pebisnis, salah satunya adalah pada penjualan sepeda motor hingga suku cadangnya/*spare part* [1].

UD. Patent Service Dolok Masihul merupakan *showroom* sepeda motor dan suku cadang (*sparepart*) pada merek Honda, Yamaha, Suzuki, dan Kawasaki yang didirikan pada tahun 1971, tepatnya pada tanggal 05 Mei 1971 teletak di kota Dolok Masihul. Proses bisnis UD. Patent Service meliputi jual beli dan *service* sepeda motor serta penjualan *spare part* seperti busi, karburator, aki motor, dan lain sebagainya kepada pelanggan. Pada saat ini, proses bisnis berjalan khususnya pada penjualan masih menggunakan sistem semi komputerisasi dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan pencatatan melalui buku catatan. Proses semi komputerisasi tersebut menjadi permasalahan bagi perusahaan dikarenakan proses pencatatan dan pencarian data menjadi lama, proses penyajian laporan untuk pihak pimpinan sering mengalami keterlambatan, dan bahkan sering terjadi kesalahan dalam penghitungan total penjualan. Kesalahan dalam penghitungan total penjualan

tentunya akan berdampak pada kerugian perusahaan. Selain itu, proses pembelian stok sepeda motor dan *spare part* juga mengalami permasalahan khususnya pada stok *spare part* dikarenakan berdasarkan data dari perusahaan jenis *spare part* mencapai kurang lebih 40.000 jenis dari segala merek sepeda motor yang diperjualbelikan. Jumlah jenis dan stok *spare part* yang sangat banyak tentunya akan menjadi masalah jika dicek secara manual melalui buku catatan yang menyebabkan terjadinya kesalahan *restocking* persediaan dimana jumlah persediaan yang masih banyak malah dilakukan pembelian, sedangkan jumlah persediaan barang yang kekurangan tidak dilakukan pembelian. Permasalahan berikutnya yaitu terkait persediaan dikarenakan semakin banyaknya transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi maka informasi persediaan stok barang akan terus berubah khususnya pada stok *spare part* sepeda motor yang sangat banyak. Proses pencatatan dan pengolahan data secara manual tentunya menjadi permasalahan dikarenakan kurang akurat dan memakan waktu yang sangat lama. Permasalahan pada bagian *service* yaitu berkaitan dengan pelanggan dikarenakan seringkali ketika datang pelanggan harus mengantri cukup lama agar dilayani oleh bagian *Customer Service* perusahaan. Selain itu, permasalahan berikutnya pada bagian *service* dimana seringkali informasi pengerjaan *service* tidak diinformasikan kepada pelanggan sehingga pelanggan yang hendak mengambil sepeda motornya harus kecewa karena sepeda motor yang dikerjakan belum selesai. Keterlambatan pengerjaan *service* dapat terjadi dikarenakan pihak montir sulit berkomunikasi dengan pelanggan terkait konfirmasi *spare part* yang perlu diganti ataupun harus dibeli sehingga pihak montir terpaksa harus menunda pengerjaan *service* hingga pelanggan datang.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis perancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan berbasis *Dekstop* dan *mobile* pada perusahaan sepeda motor UD. Patent Service di kota Dolok Masihul sebagai objek penelitian yang berjudul **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, Dan Persediaan Pada UD. Patent Service Dolok Masihul”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun pokok permasalahan yang sering dihadapi oleh UD. Patent Service dalam hal penjualan, pembelian, dan persediaan yaitu:

1. Proses pencatatan dan pengolahan data penjualan seperti transaksi penjualan, pembelian, dan persediaan masih dilakukan secara semi komputerisasi sehingga kurang efisien.
2. Terkait proses persediaan, informasi persediaan akan terus berubah setiap saat sehingga pencatatan dan pengolahan data persediaan dengan sistem berjalan saat ini memiliki kekurangan yakni kurang akurat serta memakan waktu yang sangat lama.
3. Pada bagian *service*, khususnya proses *booking service* dan pengerjaan *service* belum didukung oleh media komunikasi yang memadai sehingga seringkali proses pengerjaan *service* menjadi tertunda yang membuat pelanggan terpaksa menunggu sangat lama.
4. *Flow* informasi yang terlalu lamban terlalu membebani karyawan dalam mensortir dan meng-update data sehingga banyak karyawan yang memakan waktu lebih lama dalam melakukan transaksi dan pengecekan barang.

1.3 Ruang Lingkup

Dari rumusan masalah yang ada diperoleh gambaran ruang lingkup permasalahan yang dibahas meliputi:

1. *Input*
 Dalam bagian input mencakup data *supplier*, data pelanggan, data satuan, data kategori produk, data produk, data jenis *service*, data *order* pembelian, data penerimaan barang, data pembelian, data *order* penjualan, data pengeluaran barang, data penjualan, data retur pembelian, data retur penjualan, data *service* sepeda motor, dan data penyesuaian persediaan.
2. *Proses*
 Dalam bagian proses mencakup proses penjualan, pembelian, dan persediaan.
3. *Output*
 Dalam bagian *output* mencakup laporan *order* pembelian, laporan penerimaan produk, laporan pembelian, laporan *order* penjualan, laporan pengeluaran

produk, laporan penjualan, laporan retur pembelian, laporan retur penjualan, laporan *service* sepeda motor, rekap *order* penjualan, rekap *order* pembelian produk, rekap pembelian produk, rekap retur pembelian produk, rekap penjualan produk, dan rekap *service* sepeda motor.

4. Rancangan sistem terdiri dari 2 yaitu aplikasi *mobile* yang dikhususkan untuk pelanggan serta montir dalam menunjang proses *service* dan aplikasi berbasis *Desktop* yang dikhususkan untuk pihak admin dalam proses *input* data pembelian, penjualan, dan persediaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan pada UD. Patent Service, sehingga dapat memberikan solusi penyelesaian masalah yang dihadapi oleh UD. Patent Service dalam menangani masalah penjualan, pembelian, dan persediaan yang lebih efisien dan efektif.

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang sedang berjalan di UD. Patent Service.
2. Untuk menghasilkan perancangan desain sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang sesuai untuk diterapkan di UD. Patent Service.
3. Untuk memberikan hasil analisa dan solusi yang mampu menyelesaikan masalah pada UD. Patent Service.
4. Diharapkan melalui rancangan sistem ini, UD. Patent Service bisa memperluas jangkauan bisnis dan dapat menyelesaikan masalah *booking service* yang masih melalui telepon saja.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah metode yang dikenal dengan nama *Systems Development Life Cycle* (SDLC) yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain, SDLC meliputi fase-fase sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Pada tahapan yang pertama ini, penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat di sistem yang sedang berjalan di UD. Patent Service dan apa peluang dan tujuan dari hasil pengembangan sistem yang akan dibuat.

2. Menentukan syarat-syarat informasi.

Pada tahap ini, penulis akan menganalisis proses penjualan dan juga pembelian yang sedang berjalan di UD. Patent Service dengan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*), serta menganalisis dokumen keluaran dan dokumen masukan dengan menggunakan metode pengumpulan data:

- a. Metode Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Dalam metode ini penulis akan melakukan peninjauan keperpustakaan dengan mempelajari buku-buku yang membantu dalam penelitian ini.

- b. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam metode ini penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang ada pada UD. Patent Service dengan melakukan wawancara secara langsung kepada karyawan-karyawan mengenai proses penjualan dan juga pembelian, serta melakukan observasi untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan di UD. Patent Service.

3. Meneliti kebutuhan-kebutuhan sistem.

Pada tahapan ini penulis akan menganalisis kebutuhan sistem dengan teknik proses dengan DFD (*Data Flow Diagram*).

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Penulis akan merancang *Input*, *Output*, *Database*, dan juga *User Interface* dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi dengan menggunakan Adobe XD dan basis data menggunakan MySQL.